

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 027 Paritbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SDN 027 Paritbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2016 di kelas V semester II SDN 027 Paritbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tahun ajaran 2015/2016.

#### C. Pelaksanaan Penelitian

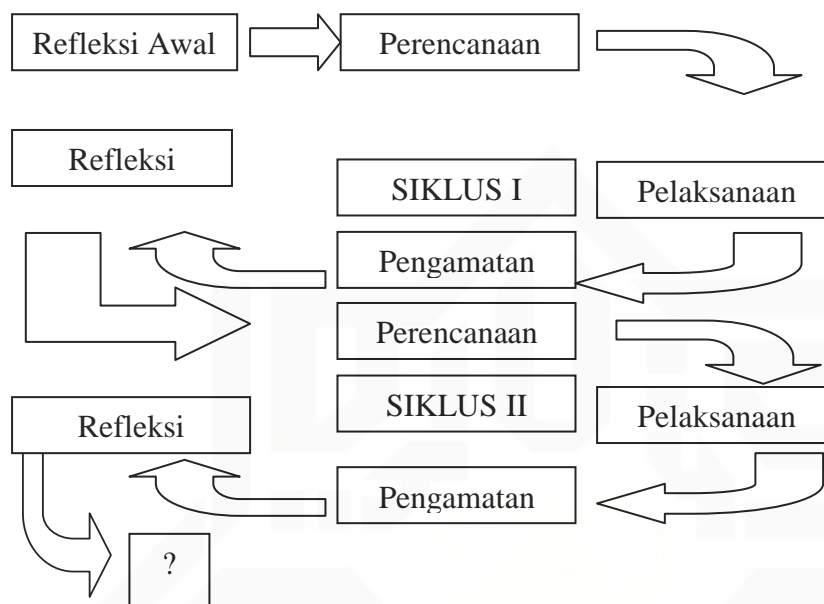
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yang mencakup 4 langkah antara lain: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi

Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>31</sup>



Gambar; Alur Penelitian Tindakan Kelas.

### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahapan perencanaan atau persiapan tindakan, langkah–langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan kompetensi dasar (KD) yang ada dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan format pengamatan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- c. Menemukan kolaborator sebagai observer.

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.16.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah pembelajaran dengan penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu yaitu:

### a. Kegiatan awal

- 1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- 2) Guru mengabsensiswa.
- 3) Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- 4) Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.
- 6) Guru menjelaskan langkah umum pembelajaran.

### b. Kegiatan inti

#### 1) *Ekspolorasi*

- a) Guru memberikan poin-poin penting terkait materi dan siswa mencoba menjelaskannya.
- b) Guru membentuk kelompok kooperatif beranggota tiga siswa, yaitu sebagai pembaca, peninjau, atau pemandu tugas dan memberikan setiap kelompok salinan bahan–bahan bacaan dan meminta siswa untuk membaca materi.

#### 2) *Elaborasi*

- a) Guru menuliskan satu pertanyaan di papan tulis.
- b) Guru menginstruksikan pembaca untuk membaca pertanyaan tersebut perlahan tapi nyaring.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru meminta setiap anggota kelompok untuk menulis jawaban dari pertanyaan yang ada di papan tulis dengan berpedoman pada bahan bacaan. Setiap siswa dalam kelompok harus memiliki jawaban yang berbeda.
  - d) Setelah semua siswa menyebutkan jawabannya, setiap kelompok harus memilih jawaban terbaik atau menggabungkan dan menyusun kembali seluruh jawaban-jawaban yang ada menjadi satu.
  - e) Guru meminta pemandu tugas memberi semangat dan membantu pekerjaan kelompoknya dan peninjau memeriksa apakah semua anggota setuju dengan jawaban akhir.
  - f) Guru memilih anggota kelompok secara acak untuk mempresentasikan dan menjelaskan jawaban-jawaban kelompok.
- 3) *Konfirmasi*
- a) Guru menjelaskan materi dan mengklarifikasi jawaban-jawaban siswa yang masih salah.
  - b) Guru meminta siswa untuk bertanya bagi siswa yang belum paham terhadap materi yang telah dipelajari.
  - c) Guru menilai masing-masing kelompok
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru meminta setiap siswa membuat kesimpulan materi yang baru saja dipelajari.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru melakukan tes untuk untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer atau pengamat, tugas dari observer tersebut untuk melihat aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditunjukkan untuk aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat kekurangan atau kelemahan dan keunggulan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada tiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
  - a. Untuk mengamati aktifitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu
  - b. Untuk mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu. Tes berbentuk objektif yang berjumlah 10 soal, tiap soal yang dijawab dengan benar diberikan nilai 10.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, silabus, RPP, maupun nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkan strategi sintesis tiga menjadi satu atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2004), hlm. 43.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Kategori Aktivitas Guru<sup>33</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006.

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase Aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah Indikator<sup>34</sup>

Keberhasilan siswa dengan penerapan strategi sintesis tiga menjadi satu dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 246.

<sup>34</sup>Anas Sudijono, *Loc. Cit.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**<sup>35</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006.

### 3. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI= Ketuntasan belajar siswa secara individu<sup>36</sup>

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

<sup>36</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal  
 JT = Jumlah Siswa yang Tuntas  
 JS = Jumlah Siswa Keseluruhan<sup>37</sup>

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 3**  
**Kategori Hasil Belajar<sup>38</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Amat Baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

Sumber: Tim Pustaka Yustisia

<sup>37</sup>Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hlm.24.

<sup>38</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Loc. Cit.*